

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekosistem merupakan suatu interaksi antara makhluk hidup, seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme dengan lingkungan tempat hidup. Salah satu ekosistem yang ada yaitu ekosistem tumbuhan mangrove. Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang unik dan sangat penting bagi lingkungan pesisir. Menurut Karimah, (2017) ekosistem mangrove merupakan ekosistem peralihan antara darat dan laut yang memiliki peran dan fungsi yang sangat besar. Sedangkan menurut Putri dkk, (2021) ekosistem mangrove adalah salah satu ekosistem yang memiliki berbagai fungsi dan selalu di pengaruhi oleh pasang surut air laut. Sehingga ekosistem mangrove perlu untuk dilindungi dan dilestarikan.

Mangrove merupakan jenis tumbuhan yang tumbuh di daerah pasang surut di pesisir pantai. Mangrove merupakan suatu komunitas tumbuhan pantai tropis (Husain, 2021), hutan yang tumbuh di pesisir pantai (Dekky dkk., 2016), dan vegetasi hutan yang tumbuh diantara garis pasang surut (Widiyawati dkk., 2021). Mangrove pada umumnya memiliki fungsi dan manfaat yang sangat besar bagi ekosistem perairan. Jenis tumbuhan mangrove yang sering ditemui yang mampu untuk bertahan hidup dilingkungan yang ekstrim antara darat dan laut seperti *Sonneratia alba*, *Sonneratia Caseolaris*, *Lumnitzera racemosa*, *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba*, *Xylocarpus molluccensis*. Jenis-jenis

tumbuhan mangrove ini memiliki kemampuan tersendiri untuk bertahan hidup di zona yang terendam air saat pasang tertinggi ataupun di zona yang selalu terendam air.

Manfaat mangrove diantaranya dapat menyerap CO₂ dari atmosfer dan menyimpannya didalam tanah untuk membantu mengurangi efek rumah kaca. Menurut Amalia dkk, (2024) secara kimia mangrove berfungsi menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida. Menurut Siregar dkk, (2022) keberadaan hutan mangrove sangat penting karena fungsinya yaitu sebagai tempat pemijahan, tempat untuk mencari makan, melindungi pantai dari hampasan ombak, dan penahan abrasi. Menurut Syauqi dkk, (2017) mangrove juga berfungsi untuk menjaga kondisi pantai agar tetap stabil, melindungi pantai dan tebing pantai, mencegah terjadinya abrasi dan instrusi air laut. Serta penangkap zat-zat dari laut sebelum ke darat. Dengan demikian tumbuhan mangrove berperan penting bagi kelangsungan hidup baik untuk manusia maupun biota laut yang ada di perairan suatu pantai.

Pantai Pariti merupakan salah satu pantai yang ada di Kabupaten Kupang dengan luas mencapai 46,780 km² yang merupakan wilayah yang lebih luas dari daratannya. Dengan demikian tentunya pesisir tersebut di penuh dengan beragam ekosistem salah satunya ekosistem mangrove dengan jenis yang beragam. Untuk menciptakan suatu ekosistem yang baik di perlukan pengelolaan yang baik dari semua masyarakat yang ada. Oleh karena itu penting untuk menjaga ekosistem mangrove dengan memelihara jenis-jenis mangrove dan juga dapat melihat jenis mangrove yang hampir

punah untuk dilestarikan. Namun ekosistem mangrove di Indonesia termaksud di pesisir pantai Pariti menghadapi berbagai ancaman yang disebabkan oleh aktivitas manusia seperti konservasi lahan untuk tambak, pemukiman, pertanian, serta penebangan liar telah menyebabkan kerusakan dan penurunan luasan hutan mangrove secara signifikan Menurut Safirti dkk, (2023). Pencemaran air laut akibat limbah domestik dan industri juga mengancam kelangsungan hidup mangrove. Akibatnya fungsi ekologis dan ekonomi mangrove terganggu. Menurut Haobenu (2022) pengelolaan hutan mangrove yang ada di Desa Pariti belum mengenal batasan dalam pemanfaatan mangrove, penebangan kayu mangrove untuk berbagai kebutuhan masih kerap dijumpai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul **Inventarisasi Jenis Tumbuhan Mangrove Di Wilayah Pesisir Pantai Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang.**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja Jenis tumbuhan mangrove yang terdapat Di Wilayah Pesisir Pantai Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang?
2. Bagaimana Kerapatan jenis tumbuhan mangrove Di Wilayah Pesisir Pantai Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui Jenis tumbuhan mangrove yang ada di wilayah Pesisir Pantai Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang.

2. Untuk mengetahui Kerapatan jenis mangrove di wilayah Pesisir Pantai Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Inventarisasi dapat membantu dalam memahami struktur dan fungsi ekosistem mangrove.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi maupun pengetahuan bagi mahasiswa dan juga masyarakat agar dapat melestarikan tumbuhan mangrove.